

## ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Intervensi Terapi Dingin pada Pasien Post Operasi Tonsilektomi di Ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada Batu. Nabila Nida Sa'adah (2024). Karya Ilmiah Akhir Ners. Program Studi Profesi Ners. Jurusan Keperawatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama Marsaid S.Kep., Ns., M.Kep.

Kata Kunci : Tonsilitis, Nyeri Akut, Terapi Dingin, Post Op Tonsilektomi

Tonsilitis yang dilakukan tindakan tonsilektomi akan menyebabkan masalah nyeri akut. Nyeri akut muncul akibat pemotongan atau peregangan jaringan yang mengakibatkan trauma dan inflamasi pada jaringan sekitar, sehingga merangsang reseptor nosiseptif dan di proses hingga menimbulkan pengalaman nyeri. Pemberian terapi dingin dapat menurunkan prostaglandin yang meningkatkan sensitivitas reseptor nyeri pada luka dengan menghambat proses inflamasi. Tujuan penulisan karya ilmiah ini untuk mengetahui pengaruh terapi dingin dalam menurunkan nyeri akut pada pasien post op tonsilektomi. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pada karya ilmiah ini responden yang digunakan sebagai subyek penelitian 1 pasien sesuai kriteria inklusi. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27-31 Desember 2023. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Hasil pengkajian didapatkan pasien mengeluh nyeri saat digunakan menelan dengan karakteristik *provocatif* saat digunakan menelan, *quality* perih, *region* tenggorokan, *severity* 4, *timing* terus menerus. Pasien tampak meringis saat digunakan menelan dan bersikap protektif enggan makan. Masalah keperawatan yaitu nyeri akut. Luaran yang digunakan diharapkan keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun. Intervensi yang diberikan selama 5 hari adalah manajemen nyeri dan terapi dingin. Evaluasi pada hari ke 5 perawatan diperoleh bahwa terapi dingin membantu mengurangi rasa nyeri. Terapi dingin dengan kinerjanya mengurangi jumlah prostaglandin sebagai penyebab reseptor nyeri, menghambat proses inflamasi dan merangsang hormon endorfin yang memblokir transmisi stimulus nyeri. Dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi manajemen nyeri dan terapi dingin dapat menurunkan nyeri post op tonsilektomi dari skala 4 menjadi 1.